

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada analisis data numerik untuk menguji pengaruh antar variabel. Sementara itu, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.³⁷ Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen berpengaruh terhadap harga saham sebagai variabel dependen pada perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses laporan keuangan dan harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya, yakni www.idx.co.id. BEI dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan merupakan satu-satunya penyelenggara perdagangan efek di Indonesia serta sarana berinvestasi yang terpercaya bagi masyarakat, sehingga data yang diperoleh tersebut mencakup berbagai perusahaan yang terdaftar secara resmi dan memenuhi standar laporan keuangan yang ditetapkan. Data ini dianggap memiliki tingkat keakuratan dan reliabilitas yang

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023).

baik serta mudah diakses, sehingga memungkinkan penulis untuk memperoleh informasi secara akurat dan terpercaya

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian.³⁸ Populasi mencakup unit yang dijadikan sumber data untuk diteliti dan ditarik kesimpulan yang mewakili keseluruhan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Populasi yang diperoleh yaitu sebanyak 37 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, di mana bagian tersebut dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Pemilihan sampel dilakukan agar penelitian menjadi lebih efisien tanpa harus melibatkan seluruh anggota populasi³⁹. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

³⁸ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning, 2017).

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA CV, 2019).

- a. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.
- b. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.
- c. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang melakukan IPO diatas tahun 2021.
- d. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp).

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh data sampel penelitian perusahaan Sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek indonesia, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.	37
2	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.	(8)
3	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang melakukan IPO diatas tahun 2021.	(9)

No	Kriteria Sampel	Jumlah
4	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp).	(4)
Jumlah sampel perusahaan		16
Jumlah periode penelitian		4
Total data yang digunakan		64

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.
2	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
3	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
4	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
5	MITI	Mitra Investindo Tbk.
6	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
7	SAFE	Steady Safe Tbk
8	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
9	TMAS	Temas Tbk.
10	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
11	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
12	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
13	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
14	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
15	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
16	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti)

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah hubungan antar variabel untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan yang lain adapun variabel penelitian yang digunakan terbagi menjadi dua kategori. Diantaranya:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam bahasa Indonesia variabel ini biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁴⁰. Variabel independen memiliki simbol X , variabel tersebut dalam penelitian ini meliputi: *Return On Assets* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disimbolkan sebagai Y , variabel tersebut dalam penelitian ini meliputi harga saham.

⁴⁰ Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Metpen* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).

E. Definisi Operasioal

Definisi operasional merupakan sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur. Definisi operasional adalah definisi penjelas, karena akibat definisi yang diberikannya, sebuah variabel penelitian menjadi lebih jelas. Penelitian ini mengoperasionalkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Dalam penelitian ini, variabel independen (X) yang digunakan terdiri dari *Return on Assets* sebagai X_1 dan *Net Profit Margin* sebagai X_2 .

a. *Return On Assets* (ROA)

ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan. ROA dihitung dengan rumus:⁴¹

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor

⁴¹ Jeni Karolina D.L, "Pengaruh Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2020-2023," *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science* 2, no. 02 (2024): 105–26.

untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. NPM dihitung dengan rumus: ⁴²

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Harga saham adalah nilai pasar saham suatu perusahaan pada waktu tertentu yang mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan.⁴³ Dalam penelitian ini, harga saham diukur menggunakan data harga penutupan akhir tahun (*closing price*) dari masing-masing perusahaan sektor transportasi dan logistik yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Data tersebut diambil dari berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan dokumen terkait yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan pendekatan dokumentasi, yaitu mencatat dan mengumpulkan data yang sudah dipublikasikan dan bisa diakses secara terbuka melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta portal resmi perusahaan yang bersangkutan

⁴² Hadijah Febriana, *Dasar - Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021).

⁴³ Samsurijal Hasan dan Joko Sabtohadhi, *Manajemen keuangan* (Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada, 2022).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan data kuantitatif yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 sampai dengan 2024. Seluruh data diperoleh melalui website resmi BEI (www.idx.co.id) maupun website resmi setiap perusahaan. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Return on Assets* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham. Data untuk masing-masing variabel diperoleh dari informasi yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu metode yang digunakan untuk mengolah data sebagai dasar memperoleh kesimpulan dari penelitian. Alat uji yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25, adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif mencakup proses pengumpulan, penyajian, dan penentuan nilai-nilai yang direpresentasikan dalam bentuk grafik atau diagram. Statistik deskriptif juga menggambarkan hasil dari analisis data sampel, ini mencakup statistik deskriptif seperti tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

Hasil analisis deskriptif mencerminkan hubungan antara variabel bebas serta variabel terikat.⁴⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebagai salah satu metode uji statistik parametrik, maka analisis regresi berganda dapat dilakukan jika sampel yang dipakai untuk analisis berdistribusi normal. Penggunaan statistik parametrik dihindari jika data yang diteliti dinyatakan tidak terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, di mana jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan terdistribusi secara normal.⁴⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji hubungan linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi hubungan linier berganda klasik, yaitu hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam suatu model regresi adalah tidak adanya hubungan linier berganda. Pengujian linieritas berganda dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (faktor amplifikasi kontras) dan nilai toleransi. Berikut cara menentukan apakah terjadi multikolineritas:⁴⁶

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2021).

⁴⁵ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

⁴⁶ Imam Ghazali, *Analisis Multivariant dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).

1) Nilai Tolerance

Apabila nilai toleransinya lebih dari angka 0,10 ($\text{Tolerance} > 0,10$), maka tidak terdapat masalah multikolinearitas, sedangkan jika nilai toleransinya kurang dari 0,10 ($\text{Tolerance} < 0,10$), maka terdapat masalah multikolinearitas.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Apabila nilai VIF kurang dari 10 ($\text{VIF} < 10$), maka tidak terdapat masalah pada multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 ($\text{VIF} > 10$), maka terdapat masalah pada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali menyatakan, uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁷ Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui melalui hasil uji statistik, dengan ketentuan:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur baik bergelombang, melebur kemudian menyempit dikatakan terjadi heteroskedastisitas

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).

- 2) Apabila pola penyebaran titik tidak jelas, seperti titik tersebut menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y maka dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas.⁴⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik. autokorelasi yakni korelasi yang terjadi antara residual satu pengamatan dengan model regresi. Metode pengujian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (Uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Jika nilai $DW < dL$ atau nilai $DW > 4 - dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $dU < DW < 4 - dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terjadinya autokorelasi.
- 3) Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji *Durbin Watson* tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).

3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan atau keeratan hubungan, serta untuk melihat arah hubungan anatara dua variabel numerik. Melalui uji ini dapat diketahui apakah hubungan antarvariabel tergolong kuat atau lemah, serta apakah pola hubungannya searah (positif) atau berlawanan arah (negatif). Nilai koefisien korelasi berada pada rentang -1

⁴⁸ Alisyah Fatiya Raghdha dan Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2021," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 10 (2022): 15452–15466.

⁴⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Meta.odologi Penelitian* (Yogyakarta: Penertbit KBM Indonesia, 2022).

sampai +1 dan digunakan sebagai ukuran tingkat keeratan hubungan antarvariabel. Koefisien bernilai +1 menunjukkan hubungan positif yang sempurna, nilai -1 menunjukkan hubungan negatif yang sempurna, sedangkan nilai 0 menandakan tidak adanya hubungan antara kedua variabel.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Ghozali menyatakan, analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.⁵⁰ Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independent* ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel *dependent* (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara variabel-variabel yang diteliti, serta memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁵¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependent*

X_1 dan X_2 = Variabel *independent*

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

⁵⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.

⁵¹ Anisa Fitri, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023).

e = error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara terpisah atau parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas ROA dan NPM terhadap harga saham yang merupakan variabel dependennya.

1) Bila probabilitas $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Bila probabilitas $> 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵²

b. Uji Hipotesis Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis bahwa semua variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F akan menentukan apakah model regresi yang dikembangkan secara keseluruhan layak digunakan

⁵² Firnas Dafa Galih Pratama, Barkah Susanto, dan Farida, "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award," *Unimma Journal*, 2022, 885–905.

untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Cara yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F yaitu membandingkan nilai signifikansi (Sig) atau nilai probabilitas hasil output anova, sebagai berikut:⁵³

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H_0 : Variabel ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_1 : Variabel ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

2) Menentukan F-hitung dan F-tabel

a) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka hipotesis ditolak, yang berarti secara simultan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

b) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka hipotesis diterima, yang berarti secara simultan variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

6. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Apabila nilai R^2 antara 0 dan 1, Jika nilai R^2 mendekati nol, itu menunjukkan bahwa variabel independen hanya memberikan sedikit

⁵³ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012).

penjelasan tentang perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R mendekati satu, itu menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen.⁵⁴

⁵⁴ Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*, 2024.